

STUDI KEPUSTAKAAN : UPAYA PENCEGAHAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Aisyah Rizki Amalia

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : aisyah.18009@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : budipurwoko@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan program pencegahan narkoba pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif, dengan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal nasional yang kemudian dianalisis dan diorganisasikan secara sistematis. Upaya pencegahan narkoba dilaksanakan melalui sosialisasi dan pemberian layanan informasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan informasi ini mencakup kegiatan tanya jawab, jigsaw, edukasi, ceramah, visual, dan diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi menjadi pendekatan yang sangat efektif, dengan peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba mencapai 80%. Layanan ini dapat diberikan secara klasikal maupun dalam kelompok, serta dapat diterapkan dalam jangka panjang. Selain itu, upaya edukatif sekolah, seperti sosialisasi berkala, ceramah, dan diskusi, serta keterlibatan instansi pemerintah, menjadi strategi penting dalam pencegahan narkoba di SMP. Peran guru bimbingan dan konseling sangat vital dalam menyampaikan informasi ini kepada siswa, meskipun kendala seperti jumlah siswa yang banyak dan jumlah guru yang terbatas menjadi tantangan. Rekomendasi termasuk peningkatan teknik kreatif dalam penyampaian informasi, perpanjangan waktu pelaksanaan, dan diskusi terpisah antara siswa dan orang tua untuk meningkatkan efektivitas pencegahan narkoba di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Upaya pencegahan bahaya narkoba, layanan informasi dan siswa SMP.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness and success of drug prevention programs among junior high school (SMP) students. The method used is qualitative literature review, collecting data and information from various written sources such as national journals, which are then analyzed and systematically organized. Drug prevention efforts are carried out through socialization and the provision of information services conducted by guidance and counseling teachers. These information services include activities such as question and answer sessions, jigsaw puzzles, education, lectures, visual aids, and discussions. The results show that information services are a highly effective approach, with an 80% increase in students' understanding of the dangers of drugs. These services can be provided both classically and in groups and can be implemented in the long term. Additionally, school educational efforts, such as periodic socialization, lectures, discussions, and the involvement of government agencies, are important strategies in drug prevention in junior high schools. The role of guidance and counseling teachers is crucial in delivering this information to students, although challenges such as large numbers of students and limited numbers of teachers exist. Recommendations include improving creative techniques in information delivery, extending implementation time, and holding separate discussions between students and parents to enhance the effectiveness of drug prevention in junior high schools.

Key words: Efforts to prevent the dangers of drugs, information services and junior high school students.

PENDAHULUAN

Percepatan kemajuan zaman dan meningkatnya tantangan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas unggul untuk menghadapi era globalisasi. Untuk mencapai kondisi tersebut, diperlukan rencana dan konsistensi yang dapat diterapkan secara konsisten. Salah satu upaya yang efektif adalah melalui peran lembaga pendidikan (Wahyudi & Iswan, 2018).

Indonesia menjadi target para pengedar narkoba karena tingginya jumlah pengguna. Penyalahgunaan narkoba sering dimulai pada usia SD dan SMP akibat tawaran atau tekanan dari teman sebaya, yang kemudian berkembang menjadi kecanduan (Rao & Andrade, 2016). Kasus narkoba yang menargetkan anak-anak di lingkungan sekolah semakin meningkat. Penyalahgunaan narkoba mengakibatkan perilaku yang aneh dan kecanduan fisik serta psikologis, yang bisa menyebabkan rasa sakit jika penggunaannya dihentikan (Alamsyah et al., 2021).

Narkoba, mencakup Narkotika, Psicotropika, dan Zat Aditif lainnya, adalah zat yang dapat mengubah kesadaran dan menyebabkan ketergantungan. Penggunaan zat ini harus diawasi karena efeknya yang sangat berbahaya (Rao & Andrade, 2016).

Sekolah adalah lingkungan penting bagi siswa, di mana hubungan dengan guru dan konselor sangat berpengaruh. Siswa yang merasa diperhatikan oleh guru cenderung menghindari perilaku berisiko seperti penggunaan narkoba (Frankowski et al., 2007). Strategi pencegahan narkoba melalui pendidikan, terutama di tingkat SMP, sangat penting. BNN telah menjadikan sekolah sebagai target strategis dalam pencegahan narkoba (Wahyudi & Iswan, 2018).

Penggunaan narkoba berdampak buruk pada kinerja sekolah, motivasi, disiplin diri, dan kehadiran siswa. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga dikaitkan dengan perilaku antisosial dan kekerasan (Frankowski et al., 2007).

Penelitian ini penting dilakukan mengingat meningkatnya penggunaan narkoba di kalangan siswa SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas layanan informasi dalam pencegahan narkoba di sekolah SMP, dengan harapan meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, dan ciri-cirinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (Library Research). Menurut Prastowo (2012), penelitian kepustakaan adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan dokumen, arsip, dan dokumentasi lainnya sebagai acuan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan data dan informasi dari berbagai material di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, dan jurnal.

Zed (2008) mengemukakan beberapa alasan penggunaan penelitian kepustakaan: pertanyaan penelitian hanya dapat dijawab dengan literatur, data empiris yang sudah ada masih dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan data perpustakaan tidak terbatas ruang dan waktu.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari jurnal yang relevan, ditemukan melalui Google Scholar dan Perpustakaan Nasional Indonesia (PERPUSNAS). Kata kunci yang digunakan termasuk "upaya pencegahan narkoba" dan "siswa SMP". Dari pencarian, ditemukan 65 jurnal yang relevan.

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, dengan mencari informasi dari catatan, buku, artikel, majalah, dan jurnal. Instrumen yang digunakan adalah daftar ceklist klasifikasi bahan penelitian, skema atau peta penulisan, serta format catatan penelitian. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (Content Analysis) untuk menggabungkan data yang valid dan menghindari kehilangan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan layanan informasi untuk pencegahan bahaya narkoba diuraikan berdasarkan hasil kajian yang sesuai dengan artikel-artikel dalam jurnal dan masukan dari dosen pembimbing, yaitu: 1) keberhasilan penerapan layanan informasi, 2) upaya edukatif yang dilakukan oleh sekolah untuk mencegah narkoba, dan 3) peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di sekolah.

4.2.1 Fokus 1: keberhasilan penerapan layanan informasi disekolah

Tingkat keberhasilan penerapan layanan informasi disekolah ini menunjukkan persentase

keberhasilan dari layanan informasi untuk pencegahan bahaya narkoba,

1. Layanan informasi 80%
2. Bimbingan kelompok 10%
3. Penelitian kualitatif 10%

Keberhasilan penerapan layanan informasi di sekolah dapat dinilai dari hasil kajian jurnal yang menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba sebesar 80%. Peningkatan ini terlihat dari tidak adanya kasus penyalahgunaan narkoba di sekolah, yang menandakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dipahami dan diterapkan secara optimal oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya ini, sekolah melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, BNNK, BNNP, Kepolisian, dan TNI.

Menurut Tohirin (2014), layanan informasi efektif diberikan kepada siswa untuk mencegah bahaya narkoba karena dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik dan media yang bervariasi serta pelaksanaannya fleksibel. Layanan informasi juga dapat dilakukan melalui format klasikal maupun kelompok. Kelebihan layanan informasi ini adalah membantu siswa memahami berbagai pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

4.2.2 Fokus 2: upaya edukatif yang dilakukan oleh sekolah terhadap pencegahan narkoba disekolah

Upaya edukatif yang dilakukan oleh sekolah terhadap pencegahan narkoba ada beberapa yaitu:

1. Layanan informasi 80%
2. Bimbingan kelompok 10%
3. Penelitian kualitatif 10%

Dari beberapa jurnal yang telah dikaji, terlihat bahwa layanan informasi sangat efektif dalam pencegahan bahaya narkoba, dengan 80% peningkatan pemahaman siswa terhadap pencegahan bahaya narkoba. Layanan informasi ini membuat siswa menjadi aktif dan antusias terhadap materi yang disampaikan, terbukti dari banyaknya siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya dalam foto-foto yang diambil. Upaya edukatif ini mencakup sosialisasi secara berkala, ceramah, diskusi, serta kerja sama dengan instansi pemerintah untuk memberikan informasi melalui berbagai metode dan media.

Sekolah juga melibatkan beberapa instansi seperti orang tua, tokoh masyarakat, BNNK, BNNP, Kepolisian, dan TNI. Keterlibatan instansi pemerintah membantu memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam menggunakan berbagai metode dan media, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang disampaikan.

Menurut Prayitno (2017), beberapa metode yang dapat digunakan dalam layanan informasi untuk pencegahan bahaya narkoba antara lain ceramah, diskusi kelompok, karya wisata, buku panduan, dan konferensi karir. Dalam layanan informasi, guru bimbingan dan konseling atau instansi pemerintah menjelaskan mengenai jenis-jenis, ciri-ciri, dan dampak penyalahgunaan narkoba, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta mencegah penyalahgunaan narkoba. Namun, kekurangan dari metode layanan informasi ini adalah siswa bisa saja lupa jika layanan informasi hanya diberikan sekali. Oleh karena itu, sosialisasi ini sebaiknya diberikan minimal sekali dalam tiga bulan agar siswa tetap mengingat informasi yang telah diberikan.

4.2.3 Fokus 3: Peran guru bimbingan dan konseling sekolah dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di sekolah.

Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab penting dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di sekolah. Mereka mengembangkan perangkat dan memberikan layanan informasi yang efektif untuk pencegahan bahaya narkoba. Berdasarkan beberapa jurnal yang dikaji, layanan informasi ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba. Oleh karena itu, peran guru bimbingan dan konseling sangat vital dalam menyampaikan informasi ini kepada siswa.

Guru bimbingan dan konseling tidak bekerja sendiri. Sekolah juga melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan instansi pemerintah, dalam memberikan layanan informasi mengenai bahaya narkoba. Pemberian informasi ini sangat penting bagi siswa SMP, karena mereka rentan terhadap bujukan dan pengaruh negatif yang dapat membuat mereka terjerumus dalam

penyalahgunaan narkoba jika tidak dapat mengontrol diri dan membatasi pergaulan.

Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kekurangan adalah jumlah siswa yang banyak dibandingkan dengan sedikitnya jumlah guru bimbingan dan konseling. Hal ini membuat guru bimbingan dan konseling tidak bisa memberikan layanan secara optimal. Menurut Prayitno (2017), beberapa metode yang dapat digunakan dalam layanan informasi termasuk ceramah, diskusi kelompok, karya wisata, buku panduan, dan konferensi karir. Sosialisasi ini sebaiknya dilakukan secara berkala, minimal sekali dalam tiga bulan, untuk memastikan siswa tetap mengingat informasi yang diberikan.

Berdasarkan dengan hasil literatur jurnal-jurnal yang ditelaah pada penelitian ini menjadi pacuan bahwa peran lembaga sekolah, mudahnya layanan informasi, dan upaya penyampaian informasi dari guru bimbingan konseling dapat mengatasi adanya penyalahgunaan narkoba melalui sarana penyampaian dengan metode sosialisasi, jigsaw, ceramah, dan diskusi. Melalui bukti terwujudnya peserta didik pasif dari penggunaan zat adiktif. Batasan penelitian ini yang hanya mengacu dari hasil telaah jurnal-jurnal yang telah ada sebelumnya membuat penelitian ini hanya terpacu pada fenomena-fenomena yang ditemukan pada jurnal yang telah ada.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian kepustakaan tentang penerapan konseling dengan metode layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama menghasilkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling:

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam upaya edukatif untuk mengatasi masalah narkoba. Konseling dengan metode layanan informasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan membantu pencegahan narkoba. Layanan informasi ini dapat mengatasi kurangnya pengetahuan di kalangan siswa dan lingkungan sekolah, serta memperkuat peran orang tua dalam upaya pencegahan. Penerapan metode ini bisa menggunakan berbagai teknik, termasuk

teknik visual seperti media, video, gambar, dan poster, serta ceramah, wawancara, observasi, dan diskusi.

2. Prosedur Pelaksanaan:

Prosedur pelaksanaan konseling dengan metode layanan informasi bervariasi, seringkali melibatkan teknik seperti ceramah, visual video, wawancara, dan diskusi.

3. Target Metode Konseling:

Metode atau teknik yang digunakan dalam penerapan konseling dengan metode layanan informasi ditujukan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama serta lingkungan sekolah dan rumah mereka.

4. Rekomendasi:

Untuk meningkatkan efektivitas konseling dengan metode layanan informasi, disarankan untuk menambah teknik yang lebih modern dan kreatif agar lebih mudah dipahami oleh siswa, orang tua, dan lingkungan sekolah. Juga disarankan agar waktu pelaksanaan diperpanjang untuk efektivitas yang lebih baik, dan agar siswa merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat, diskusi terpisah antara siswa dan orang tua juga direkomendasikan.

Saran

1. Untuk studi kepustakaan berikutnya

Disarankan agar peneliti mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti buku, ebook, jurnal, dan sumber referensi lainnya untuk mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan atau penerapan terkait bahaya narkoba, khususnya pada siswa SMP, dengan menggunakan metode yang serupa.

3. Untuk guru bk atau konselor

Hasil dari studi kepustakaan ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam menerapkan pembelajaran layanan informasi dan bantuan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, T., Aceh, B., Sofyan, H., Mathematics, F., Sciences, N., Aceh, B., Santosa, H., Kamil, H., Aceh, B., Marianthi, D., Polytechnic, H., & Aceh, B. (2021). *the “ Seni Tutor Pmtoh ” Model in Preventing Trends of Drug Use in Adolescents in Banda Aceh ; a Qualitative Study*. 20(4), 157–167. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.04.18>
- Eleanora, F. N. (2011). BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA USAHA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA. *Jurnal Hukum*, 25(1), 439–452.
- Gobbi, A., de Girolamo, L., Whyte, G. P., & Sciarretta, F. V. (2017). Clinical applications of adipose tissue-derived stem cells. *Bio-Orthopaedics: A New Approach*, 553–559. https://doi.org/10.1007/978-3-662-54181-4_44
- Nugroho, B., D. Wahyulina dan S. Rahayu. 2020. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RESTORATIVE JUSTICE SYSTEM PADA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA. *Laman : [https://Jdih.Go.Id/Dokumen/Jurnal_Makalah_Hukum/Document\(5\).Pdf](https://Jdih.Go.Id/Dokumen/Jurnal_Makalah_Hukum/Document(5).Pdf), Diakses Pada, 3.*
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019). Sosialisasi Jenis Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Pada Ikatan Pemuda Waru Rw 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* September, 1–9. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5397>
- Purwoko, Budi. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press
- Rao, T. S. S., & Andrade, C. (2016). Classification of psychotropic drugs: Problems, solutions, and more problems. *Indian Journal of Psychiatry*, 58(2), 111–113. <https://doi.org/10.4103/0019-5545.183771>
- Ridwan. (2018). Penyalahgunaan narkoba oleh remaja dalam persepektif sosiologi. *Jurnal Madaniyah*,
- Siregar, M., M. Nur., Khairunnisyah., r. Nikayanti., S. M. H. Ritonga dan L. Ardina. (2022). *Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana 3*. 4(3), 171–177.
- Wahyudhi, A., & Iswan. (2018). Peran Guru dalam Mencegah Penyalahgunaan Bahaya Narkoba pada Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD UMJ Holistika*, 1(1), 24–29.
- Zainal, A. (2013). Penegekan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika Ditinjau Dari Aspek Kriminologi. *Jurnal Al-‘Adl*, 6(2), 44–61.
- Fathra Annis. N, Yovindra Satria. M dkk. (2022). Peningkatan pengetahuan siswa SMP Negeri 2 Kampa tentang bahaya narkoba. *Nusantara Hasana Journal*, Volume 2 No 5 Page 1-6 , E-ISSN: 2798-1428.
- Syamsul Firdaus, Evy Marlinda dan H. Haitami (2022). DILAN (Deteksi Dini- Lanjut) Narkoba Pelajar SMPN 3 Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. *Jurnal Rakat Sehat (JRS) Pengabdian Kepada Masyarakat*, ISSN: (Online) Vol. 1 No. 1 April 2022.
- Fajar Ifan Dolly dan Nanang Al-Hidayat dkk. (2022). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Sosialisasi Sebagai Bentuk Tindakan Preventif Pada Siswa/ SMPP Negeri 20 Di Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Nusantara Hasana Journal*, Volume 2 No 4 Page 219-230, E-ISSN: 2798-1428.
- Herinda Mardin, Hariana, dan Trifandi Lasalewo. (2022). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi peserta didik SMP Negeri 4 Kwandang Kanupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, Vol. 1 No. 1, P-ISSN: 2828-6839, E-ISSN: 2828-6677. DOI: 10.34312/lamahu.v1i1.13438.
- Mustaqim, Haida Dafitri, dan Dharmawati. (2021). Edukasi digital pengenalan bahaya narkoba bagi anak usia dini berbasis 3D dan augmented reality. *Journal Of Information Technology Research*, Vol. 2 No. 2, E-ISSN: 2745-375, P-ISSN: 2776-8546.
- Novianto, Suryo Fajar. “IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BERBASIS SEKOLAH DI SMPN 9 YOGYAKARTA” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 8.2 (2019): 106-113.
- Rusman Rasyid, Andi Agustang, Rosmini Maru, Andi Tenri Pada Agustang dan Suratman Sudjud. (2020). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 4 No. 2, Juni 2020, Hal, 116-123, E-ISSN: 2614-5758, P-ISSN: 2598-8158. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1867>.
- Rumidah , R (2015). Pencegahan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas VIII-E Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 4(2).

Rafiyah, I. dan Fitri, S.Y.R. (2013). Upaya pencegahan penggunaan narkoba melalui peningkatan pengetahuan dan pembentukan kelompok remaja anti narkoba. Dharmakarya: *Jurnal Alikai Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(2).

Hayati, F. (2019). Penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* ,1(3),190-193.

